

## KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI

**Nur Habibullah**

Dosen Pendidikan Agama Islam STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

Email: [Nur\\_habibullah@ymail.com](mailto:Nur_habibullah@ymail.com)

**DOSEN**

**STAI AN-NADWAH KUALA TUNGKAL**

### **Abstrak**

Permasalahan kualitas komunikasi organisasi pada MAN 2 Kota Jambi masih ditemukan dan berimplikasi pada madrasah efektif tidak memenuhi standar. Tujuan penelitian ini ingin menganalisis komunikasi organisasi dalam mewujudkan madrasah efektif di Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif analitis. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Keterpercayaan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketelitian pengamatan, dan triangulasi data. Hasil penelitian ini adalah komunikasi organisasi MAN 2 Kota Jambi belum berjalan optimal karena belum menemukan format yang ideal. Program MAN 2 Kota Jambi yang berkaitan dengan tenaga kependidikan sangat bergantung pada karakter pimpinan, bukan pada standar pengelolaan yang ditentukan pemerintah. Akibatnya kualitas tenaga kependidikan dalam bekerja di setiap madrasah berbeda-beda dan tidak bisa mencapai standar yang sama, padahal kebijakan di pemerintah sama atau seragam. Kesimpulan penelitian adalah komunikasi organisasi dalam mewujudkan madrasah efektif di MAN 2 Kota Jambi belum berjalan optimal karena budaya dan iklim komunikasi belum sehat dan bisa menumbuhkan semangat pada perubahan yang terukur.

*Keyword:* Komunikasi Organisasi, Madrasah Efektif

# KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI

## A. Pendahuluan

Madrasah salah satu lembaga pendidikan yang mendapatkan perhatian penting oleh pemerintah, terutama sejak otonomi daerah. Lahirnya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah karena ingin meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat mencapai tingkat yang setara atau bahkan melebihi mutu pendidikan yang terdapat di negara lain.

Sistem madrasah yang efektif terwujud dengan munculnya cara interaksi sosial atau komunikasi organisasi yang khas. Analisis perwujudan sistem madrasah sebagai organisasi sosial bercirikan oleh: a) memiliki suatu penghuni yang tetap, a) memiliki struktur politik atau kebijakan umum tentang kehidupan madrasah, c) memiliki inti jaringan hubungan sosial, d) mengembangkan perasaan atau semangat kebersamaan madrasah, dan e) memiliki satu jenis kebudayaan atau sub kebudayaan tersendiri.<sup>1</sup>

Permasalahan yang sering tampak dalam pengelolaan madrasah efektif adalah aspek manajemen, komunikasi kepemimpinan, sumber daya manusia, finansial, dan aspek kelembagaan. Oleh karena itu, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam. Secara manajemen, masih banyak lembaga pendidikan Islam yang belum mengadopsi manajemen modern dalam pengelolaan pendidikan. Meski demikian sudah mulai tampak madrasah yang mulai menggunakan kata modern dan penggunaan kata asing pada nama lembaga dan program kegiatannya. Padahal, intinya terletak pada proses manajerial bukan pada nama dan programnya.<sup>2</sup>

Sebuah pengukuran suksesnya sebuah organisasional dalam sebuah perusahaan dapat diukur dengan apabila produktivitas barang dalam kondisi performa yang baik dalam segi efektifitas dan efisiensinya. Manajer adalah orang yang bertanggung jawab dengan prestasi ini, poin terpenting disetiap

---

<sup>1</sup>Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 33-34.

<sup>2</sup>Mardan Umar & Feiby Ismail, *Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran)* (Jurnal Pendidikan Islam Iqra' Vol. 11 Nomor 2 Tahun 2017), hlm. 21.

## **KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI**

pekerjaan seorang manajer adalah membantu mencapai performa yang baik dengan subur daya alam dan sumber daya manusia yang terbaik dengan pengorganisasian yang baik pula. Proses dalam manajemen atau pengaturan mencakup perencanaan, penyusunan, kepemimpinan dan pengontrolan penggunaan sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal. Bagaimanapun, kenyataannya fungsi fungsi inilah yang secara terus menerus yang mengikat seorang meneger untuk berpindah dari tugas satu ke tugas lainnya dan dari kesempatan satu ke kesempatan lainnya di dalam pekerjaannya.<sup>3</sup> Dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen ini, sangat dibutuhkan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

Komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dan semua bawahannya disebut dengan komunikasi organisasi. Hal ini seperti yang diungkapkan Pace & Feules bahwa komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai penunjukan dan penafsiran suatu pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu.<sup>4</sup> Turner memberikan penjelasan bahwa komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah.<sup>5</sup> Sama halnya dengan Griffin yang menyatakan komunikasi organisasi merupakan arus informasi, pertukaran informasi, dan pemindahan arti di dalam suatu organisasi<sup>6</sup>. Dengan kata lain komunikasi organisasi madrasah adalah komunikasi yang terjadi dalam sistem organisasi di madrasah melalui arus pesan dalam suatu jaringan yang sifat hubungannya saling bergantung satu sama lain. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan

---

<sup>3</sup>John R. Schermerhorn, *Introduction to Management: International Student Version*, Tenth Edition, (USA: John Wiley & Sons, 2010), hlm. 17.

<sup>4</sup>Dennis K. Mumby, Timothy R. Kuhn, *Organizational Communication* (London: Sage Publications, 2019), hlm. 9.

<sup>5</sup>Richard West & Lynn H. Turner, *Understanding Interpersonal Communication: Making Choices in Changing Times Enhanced Second Edition* (London: Cengage Learning, 2011), hlm. 10.

<sup>6</sup>Ricky W. Griffin & Gregory Moorhead, *Organizational Behavior: Managing People and Organizations Eleventh Edition* (Canada: Cengage Learning, 2014), hlm. 315.

## **KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI**

tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.

Organisasi madrasah dibutuhkan komunikasi yang baik antara kepala madrasah guru dan tenaga kependidikan agar organisasi madrasah tetap solid. Kepala madrasah harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam menyampaikan program-program kerjanya kepada para guru dan tenaga kependidikan. Guru dan tenaga kependidikan pun harus memiliki hubungan komunikasi yang baik, agar tidak terjadi kesalahpahaman dan dapat menjalankan tugas dengan baik dan tidak saling tuding jika ada kesalahpahaman. Dengan adanya komunikasi yang baik maka tidak akan terjadi saling lempar tanggung jawab dan dengan komunikasi yang baik pula suatu organisasi madrasah dapat berkembang serta dapat menyelesaikan program kerjanya dengan baik.

Berdasarkan *gand tour* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi diperoleh beberapa temuan awal: pertama, komunikasi organisasi belum menggunakan saluran yang beragam, sehingga masih ada kesulitan berkomunikasi. Kedua, gaya kepemimpinan birokratik, menyebabkan komunikasi atasan-bawahan sangat kaku dan tidak efektif. Ini berdampak pemahaman yang tidak sama mengenai program sekolah yang akan dicapai. Ketiga, pencapaian prestasi siswa belum dikomunikasi secara bersama-sama dengan orang tua dan masyarakat, sehingga lulusan sering tidak sesuai dengan harapan masyarakat.

### **B. Metodologi**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara membuat deskripsi dalam

## KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI

bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>7</sup>

Metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup> Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

Metode Observasi (Pengamatan) Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>10</sup> Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>11</sup>

Metode Dokumentasi Dokumen merupakan metode pengumpulan data, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.<sup>12</sup>

---

<sup>7</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).

<sup>8</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. 25, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 224.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 226.

<sup>11</sup>Deddy Mulyana, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 226.

<sup>12</sup>Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73.

## KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI

Menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa yang dimaksud analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak. Untuk itu, meka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berartimerangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Verifikasi / penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Selain menggunakan langkah di atas, analisis data juga menggunakan rumus persentase sebagai berikut:<sup>14</sup>

d. Pengecekan Keabsahan Data (Triangulasi)

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data<sup>15</sup>.

---

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 191.

<sup>14</sup>Anas Sudjono. *Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Press, 2009), hlm. 22.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 241.

# KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI

## C. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Latar belakang sejarah MAN 2 Kota Jambi yang berada dikomplek perguruan Jl. Adityawarman Thehok adalah bersal dari kompleks PGAN Jambi yang luasnya mencapai 4.3 Ha yang dibeli dari dana anggaran Negara melalui DIP tahun 1969 oleh Asy Ari Thoha, BA(kepala PGAN 6 tahun Jambi/PGAN Jambi periode III Tahun 1967-1983). Pada tahun 1973 kompleks PGAN ini muloi dibangun secara bertahap sebanyak 6 lokal dan pada tahun 1974 aktifitas belajar mengajar PGAN jambi yang waktu itu masih 6 tahun mulai dilaksanakan dan tahun 1975 PGAN Jambi yang semula berlokasi di Jl. Hayam Wuruk Simpang Jelutung Jambi secara keseluruhannya pindah ke kompleks perguruan ini.

Pgan 6 tahun Jambi yang semula berada di kompleks sekolah di Jelutung bersama SMP N 4 Jambi sejak tahun 1967-1975. adapun sejarah awal dari keberadaan PGAN Jambi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahun 1959/1960 PGA 4 Tahun mulai didirikan yang berlokasi di pakuan baru dipimpin oleh H. Nurdin Yusuf yang merupakan masa periode awal/pertama hingga tahun 1965.
- b. Mulai tahun ajaran 1963/ 1964PGAN 4 Jambi kemudian dikembangkan menjadi PGAN 6 tahun Jambi yang berlokasi di pakuan baru kemudian pindah di kompleks sekolah bekas sekolah cina di Jelutung Jl. Hayam Wuruk Jambi.<sup>16</sup>

Berkat dari sejarah singkat PGAN 6 tahun Jambi yang kemudian tahun 1978 PGAN 6 tahun Jambi mengalami alih fungsi atau perubahan menjadi PGAN jambi selama 3 tahun setingkat SMA dan menjadi MTs N Jambi selama 3 tahun setingkat SMP yang saat itu masih dibawah pimpinan Asyari Thoha, BA (periode III) yang kemudian tahun 1983 PGAN jambi dipimpin oleh Drs. H.A. Razak Hazzal hingga tahun 1989 (periode IV).<sup>17</sup>

Selama dalam perjalanan PGAN (3 tahun) Jambi telah menghasilkan tenaga guru yang cukup besar dan kemudian sebagai realisasi keputusan menteri

---

<sup>16</sup>Dokumen Profil MAN 2 Kota Jambi, 2022/2023

<sup>17</sup>Dokumen Profil MAN 2 Kota Jambi, 2022/2023

## **KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI**

agama RI nomor 64 tahun 1990 tanggal 25 april 1990, maka PGAN jambi yang dipimpin oleh Drs. Selamat Wasito (masa tugas 1989-1994 periode PGAN ke V dan periode I kepala MAN) dialih menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jambi, sehingga dengan itu angka pada tahun ajaran 1990/1991 MAN Jambi merupakan tahun pertama penerimaan siswa kelas I dengan jumlah siswa-siswi yang diterima sebanyak 299 orang disamping secara bertahap penyelenggaraan program kegiatan belajar mengajar kelas II dan kelas III PGAN Jambi.

Tahun ajaran 1992/1993 adalah masa berakhirnya siswa PGAN Jambi secara keseluruhannya yang berarti bahwa MAN Jambi telah memiliki kelas I, II dan III yang pada saat itu siswa berjumlah 521 orang. Madrasah Aliyah Negeri Jambi selanjutnya mengalami perubahan diawal kepemimpinan Dr. Arfah Hap (Mulai bertugas sejak 9 September 1994 yang merupakan masa bhakti periode II kepala MAN Jambi tahun 1994 hingga tahun 2002) dan mulai tahun ajaran 1998/1999 MAN Jambi mengalami perubahan status menjadi MAN 2 Kota Jambi berdasarkan keputusan Dirjen Bimbingan Islam Departemen Agama RI No. E.IV/PP.00.6/Kep/17.A/1998 tanggal 20 februari 1998. perubahan status menjadi MAN 2 Kota Jambi dimaksudkan agar MAN Jambi dipacu sebagai pusat pembelajaran, pembinaan dan dapat dijadikan contoh bagi Madrasah Aliyah lainnya dalam Provinsi Jambi.<sup>18</sup>

### **2. Proses Komunikasi Organisasi dalam Mewujudkan Madrasah Efektif di MAN 2 Kota Jambi**

Proses komunikasi organisasi yang dilaksanakan kepala madrasah, guru, siswa dan tenaga administrasi serta pihak eksternal seperti orang tua, masyarakat dalam mewujudkan madrasah efektif di Provinsi Jambi adalah:

*Pertama*, Komunikasi pada aspek Kepemimpinan Kepala Madrasah yang Profesional. Kepala madrasah bahwa kepemimpinan memiliki peran strategis dalam kerangka mewujudkan madrasah efektif sebab seorang pemimpin pada dasarnya merupakan serangkaian fungsi kepemimpinan sedangkan fungsi kepemimpinan itu sendiri merupakan salah satu di antara peranan manajer dalam rangkaian mempengaruhi bawahan atau pengikutnya agar bawahan dengan penuh

---

<sup>18</sup>Dokumen Profil MAN 2 Kota Jambi, 2022/2023

## KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI

kemauan memberikan pengabdian dalam mencapai tujuan organisasi sesuai dengan kemampuan bawahannya.

Kepala sekolah profesional berkewajiban mendorong guru bekerja secara profesional dan meningkatkan kualitas diri dan profesi. Sesungguhnya kompetensi profesional guru itu dalam rangka memajukan pendidikan amat penting, pengembangan ini dilakukan sepenuhnya oleh pemerintah seperti *workshop*, penataran, diklat dan lain-lain. Observasi peneliti di MAN 2 Kota Jambi menemukan bahwa telah banyak guru-guru yang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut baik guru mata pelajaran agama, ilmu pengetahuan alam, maupun pengetahuan sosial. Namun kadang-kadang kegiatan komunikasi dengan guru ini akan menemui kendala ketika pemahaman guru itu sendiri salah, mereka ada yang beranggapan bahwa kegiatan *workshop*, penataran, diklat dan lain-lain, hanya sedikit memberi manfaat bagi mereka.<sup>19</sup>

Observasi peneliti di MAN 2 Kota Jambi menemukan bahwa pada setiap awal tahun pelajaran, kepala madrasah mengadakan rapat atau melakukan komunikasi melalui pertemuan tahunan bersama dengan guru, staf tata usaha dan pengurus komite. Musyawarah tersebut dilakukan guna membicarakan, menentukan dan memutuskan secara bersama mengenai berbagai hal yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran tersebut, baik masalah keuangan, sarana dan prasarana, proses pembelajaran dan pembagian tugas masing-masing personil madrasah.<sup>20</sup>

Komunikasi MAN 2 Kota Jambi telah dilaksanakan secara sistematis dalam arti kepala sekolah telah membuat suatu rumusan bagaimana guru mengembangkan kompetensi profesionalnya di sekolah. Kepala sekolah hanya menyampaikan hal-hal yang berkenaan dengan itu ketika berada di forum, tetapi tidak terlalu tajam, yang seharusnya kepala sekolah menyampaikan kepada guru, bahwa untuk zaman sekarang guru-guru yang mengajar bukan bidang keahliannya harus banyak-banyak membaca buku, mengikuti *workshop*, seminar, pertemuan-pertemuan ilmiah sesuai dengan bidangnya masing-masing, dengan kepala

---

<sup>19</sup>Obsevasi, 5 Oktober 2022

<sup>20</sup>Observasi, 5 Oktober 2022

## KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI

sekolah sadar kekurangan guru tersebut seharusnya bersedia memberikan berupa buku paket dan penunjang proses belajar mengajar sebagai *support* agar guru terus memperbaiki dan memperkaya dirinya dengan ilmu agar pelaksanaan tugas guru tersebut berjalan mulus.<sup>21</sup>

Komunikasi kepala sekolah ada beberapa bentuk, pertama di sekolah, dilakukan dengan cara memberitahukan kepada guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan rapat kemudian dalam rapat tersebut disampaikan masalah bagaimana guru yang berhasil, kiat-kiat apa yang harus dilakukan. Kedua, untuk keluar, dimana kepala sekolah memberitahukan kepada guru untuk mengikuti kegiatan *workshop*, penataran, diklat dan lain-lain baik dilakukannya pada tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

*Kedua*, Komunikasi Untuk Mencapai Iklim Berprestasi. Kebutuhan dan harapan masyarakat akan iklim madrasah yang baik merupakan faktor pemicu utama madrasah berprestasi. Kebutuhan institusional yang dibuat oleh kepala madrasah dan staf untuk meningkatkan iklim madrasah akan sangat mempengaruhi proses pembuatan keputusan inovatif dalam bidang manajemen pendidikan. Kegiatan pendidikan dan pengajaran hanya akan berjalan baik jika ditunjang oleh disiplin yang kuat dengan manajemen yang memadai. Sebagaimana observasi penulis di MAN 2 Kota Jambi dimana kepala madrasah mengkomunikasikan dengan guru agar bisa menjaga iklim agar kondusif bagi guru mengajar dan siswa dalam belajar.<sup>22</sup>

Kepala madrasah sudah mampu menanamkan, memajukan dan meningkatkan nilai mental, moral, fisik, karakteristik dan keteladanan kepala madrasah melalui sikap, perbuatan dan perilaku termasuk penampilan kerja dan fisik. Observasi penulis dimana kepala madrasah berusaha menyinkronkan kepentingan dan tujuan MAN 2 Kota Jambi, seperti berusaha bekerja tepat waktu, meskipun kesibukan di rumah tangga juga banyak. Berusaha meminta guru

---

<sup>21</sup>Observasi, 5 Oktober 2022

<sup>22</sup>Observasi, 5 Oktober 2022

## **KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI**

bekerja sesuai teknologi, meskipun madrasah masih banyak kekurangan teknologi seperti komputer, dan printer serta jaringan internet.<sup>23</sup>

Kepala madrasah sebagai figur sentral harus menyadari bahwa terbentuknya kebiasaan, sikap, dan perilaku dalam konteks kultur madrasah sangat dipengaruhi oleh pribadi, gaya kepemimpinan, dan cara dia melihat perkembangan ke depan yang bersifat visioner. Perkembangan kultur madrasah yang lebih baik dan sehat harus dimulai dari kepala madrasah. Kepala madrasah yang mampu membangun tim kerja, belajar dari guru, staf tata usaha dan siswa, terbuka untuk jalur komunikasi dengan lingkungan, luas akses informasi akan mampu mengembangkan kultur positif madrasah demi terwujudnya madrasah mandiri yang berada di atas kemampuannya sendiri.

*Ketiga*, Komunikasi pada Penciptaan Lingkungan Belajar yang Tertib. Salah satu tugas pokok kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib di MAN 2 Kota Jambi adalah harus mampu menjalin komunikasi secara efektif dengan para warga sekolah. Usaha sekolah dalam mewujudkan menanamkan iman dan taqwa tidak akan tercapai secara optimal bila tidak didukung oleh semua komponen-komponen sekolah seperti kepala sekolah, guru, karyawan, siswa bahkan para orang tua siswa. Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengkomunikasikan komponen-komponen sekolah tersebut, antara lain, yaitu: (1) memberikan motivasi. Untuk membangkitkan motivasi guru, karyawan dan siswa, maka kepala sekolah sebagai pemimpin harus jeli dalam melihat setiap harapan, keinginan dan kebutuhan mereka. Seseorang yang terpenuhi kebutuhannya, maka dia akan menunjukkan komitmen kerja yang tinggi, begitu sebaliknya seseorang yang tidak terpenuhi kebutuhannya, maka akan cenderung menunjukkan perlawanan yang akan menghambat tercapainya tujuan sekolah yaitu mewujudkan menanamkan iman dan taqwa. (2) Mengembangkan. Dalam mengembangkan, salah satu perilaku yang sering dilakukan adalah memberikan latihan dan bimbingan. Dalam menanamkan iman dan taqwa, tujuan memberikan latihan dan bimbingan adalah perubahan perilaku komponen-komponen sekolah menuju ke arah yang lebih baik melalui

---

<sup>23</sup>Observasi, 5 Oktober 2022

## **KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI**

pemberdayaan dengan memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat dalam menjalankan pekerjaannya.<sup>24</sup>

Tugas kepala sekolah dalam mengembangkan lingkungan belajar yang tertib adalah membangun komunikasi. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam kehidupannya, hampir tidak ada yang dapat dilakukan oleh manusia secara sendirian. Mereka akan senantiasa membutuhkan peran dari yang lainnya. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika hampir semua pekerjaan yang dilakukan selalu melibatkan sekelompok orang yang bekerja secara bersama dengan tujuan yang sama. Pihak sekolah jika menghendaki hasil yang baik dari upaya menjadikan sekolah berprestasi, perlulah ada kerja sama atau hubungan yang erat antara kepala sekolah dan guru.

*Keempat*, Komunikasi dengan keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan tempat dimana anak itu untuk pertama kali menerima hitam putihnya kehidupan ini, jadi peran keluarga sangatlah menentukan, akan bagaimana anaknya nanti dalam berinteraksi dengan lingkungan berikutnya. Peran pendidikan keluarga dalam menemukan jiwa keagamaan pada anak, maka tak mengherankan jika rasul menekankan tanggung jawab itu kepada orang tua. Anak bayi yang lahir/dilahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama, namun bentuk dan keyakinan agama yang dianut anak sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan dan pengaruh kedua orang tua mereka.

Kondisi keluarga secara umum di wilayah Kota Jambi ini, dimana penghasilan utamanya adalah pedagang dan buruh serta taraf kehidupan yang belum cukup, turut serta mempengaruhi perkembangan anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan salah satu orang tua berikut ini: "Waktu yang sangat terbatas bagi orang tua kami untuk mengawasi dan mengontrol, adalah kendala orang tua kami karena bekerja inilah makanya waktu dan kesibukan mereka mencari nafkah. Pagi kami sudah di tempat kerja, pulang sore, sementara malam orang tua sudah lelah."<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Observasi, 5 Oktober 2022

<sup>25</sup>Wawancara, 6 Oktober 2022

## **KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI**

Berdasarkan observasi penulis bahwa perhatian orang tua pada siswa memang kurang, siswa yang mendapat perhatian penuh dari orang tua dapat belajar dengan baik tetapi siswa yang kurang perhatian dari orang tuanya tidak dapat mengikuti pelajaran di sekolah dengan baik.<sup>26</sup> Berpedoman pada temuan penulis bahwa, kurangnya perhatian dan pengawasan dari keluarga menyebabkan anak-anak sulit mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena pemikirannya sudah teracuni oleh kebebasan.

Manajemen peningkatan partisipasi masyarakat memang sudah menjadi kegiatan yang paling disoroti di MAN 2 Kota Jambi, sebab idealnya organisasi pendidikan ini adanya guru dan karyawan dalam membantu secara prima kebutuhan Kepala selp;aj di bawah unit pelayanannya, sehingga diharapkan untuk mempermudah dan membantu kegiatan-kegiatan bagi partisipasi masyarakat.

Kebutuhan dan harapan masyarakat akan mutu pelayanan pendidikan yang baik merupakan faktor pemicu utama inovasi manajemen pendidikan. Kebutuhan institusional yang dibuat oleh Kepala MAN 2 Kota Jambi dan guru untuk meningkatkan mutu pelayanan internal dan eksternal akan sangat mempengaruhi proses pembuatan keputusan inovatif dalam bidang manajemen pendidikan. Kegiatan pendidikan hanya akan berjalan baik jika ditunjang oleh disiplin yang kuat dengan manajemen yang memadai. Sebagaimana observasi penulis di MAN 2 Kota Jambi dimana Kepala MAN 2 Kota Jambi cenderung mudah untuk berkomunikasi dan mengarahkan masing-masing bawahan menjalin komunikasi secara intensif dengan masyarakat.<sup>27</sup>

Kepala MAN 2 Kota Jambi sebagai figur sentral harus menyadari bahwa partisipasi masyarakat sangat dipengaruhi oleh pribadi, gaya manajerial, dan cara dia melihat perkembangan ke depan yang bersifat visioner. Perkembangan gaya hubungan dengan masyarakat di MAN 2 Kota Jambi yang lebih baik dan sehat harus dimulai dari kepemimpinannya. Kepala MAN 2 Kota Jambi yang mampu membangun tim kerja, kerja dari guru, terbuka untuk jalur komunikasi dengan

---

<sup>26</sup>Observasi, 6 Oktober 2022

<sup>27</sup>Observasi, 9 Oktober 2022

## KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI

lingkungan, luas akses informasi akan mampu mengembangkan kultur positif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

*Kelima*, Komunikasi pada penciptaan SDM Guru yang Tangguh. Guru yang baik adalah guru yang memiliki kompetensi dalam bekerja, menekuni kewajibannya dengan penuh loyal dan konsisten. Mereka tidak menganggap pekerjaan guru sebagai sambilan atau sementara, apabila ada pekerjaan yang lebih tinggi gajinya, maka statusnya sebagai guru akan ditinggalkan, sedangkan anak didiknya dibiarkan terlantar. Guru memahami dengan baik bidang keguruan yang ditekuninya, termasuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan warga sekolah. Observasi peneliti di MAN 2 Kota Jambi menemukan bahwa pembinaan yang dilakukan kepala sekolah belum sepenuhnya berhasil dilakukan. Terbatasnya beberapa sarana dan prasarana yang mendukung program kerja sehingga hasil yang ingin dicapai belum dapat terrealisasi.<sup>28</sup>

Keberadaan SDM yang ada di sekolah dalam membangun budaya sekolah sangat penting, dimana personel sekolah turut membentuk kompetensi sekolah. Observasi peneliti di MAN 2 Kota Jambi menemukan bahwa sekolah ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki personel yang sebagiannya sesuai kualifikasi pendidikannya, sehingga merupakan modal dalam melaksanakan kegiatan sekolah secara baik, namun hasil pembinaan menemukan kompetensi profesional guru masih lemah yang bisa dilihat dari disiplin menyelesaikan tugas masih rendah.<sup>29</sup>

Berdasarkan sejumlah upaya-upaya yang terdapat pada temuan khusus, maka dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan pihak sekolah terkait pengembangan SDM guru hanya mengikuti ketentuan-ketentuan yang dibutuhkan atau memang saatnya dilakukan, artinya upaya-upaya yang ada ini bukan sebetuk inisiatif atau terobosan dari pihak sekolah terutama dari kepala sekolah untuk meningkatkan manajemen kompetensi profesional guru yang dilakukan melalui fungsi manajemen yang ada. Sehingga yang terjadi, upaya yang dilakukan pihak sekolah tidak mengacu kepada kebutuhan perencanaan yang dipersiapkan

---

<sup>28</sup>Observasi, 9 Oktober 2022

<sup>29</sup>Dokumentasi MAN 2 Kota Jambi, 2022/2023

## **KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI**

untuk efektifitas dan efisiensi kerja manajemen kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Jambi, sehingga hasilnya kompetensi profesional guru tidak memperlihatkan peningkatan yang signifikan atau perubahan yang terjadi sangat lambat atau hampir cenderung statis.

### **3. Faktor-Faktor Pada Proses Komunikasi Organisasi dalam Mewujudkan Madrasah Efektif di Provinsi Jambi**

Faktor-faktor pada proses komunikasi organisasi dalam mewujudkan madrasah efektif di Provinsi Jambi adalah:

*Pertama*, jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi organisasi bukan hanya sekedar hierarki struktur organisasi. Akan tetapi jaringan komunikasi organisasi mencakup jaringan formal dan informal yang terjadi di dalam organisasi dimana proses komunikasi berlangsung. Komunikasi formal terjadi dalam suatu organisasi, komunikasi seperti ini sudah mempunyai aturan dan tata caranya sendiri menurut aturan organisasi. Komunikasi informal terjadi dalam suatu organisasi yang tidak ditentukan dalam struktur organisasi dan tidak dapat pengakuan resmi, misalnya adalah obrolan antar teman, desas desus dan lain sebagainya. Observasi peneliti di MAN 2 Kota Jambi menemukan bahwa jaringan komunikasi di sekolah ini mengikuti bentuk formal dan non formal. Keduanya dijalankan di sekolah ini sesuai kebutuhan, meskipun komunikasi informal tidak begitu efektif dikarenakan banyak SDM yang ada.<sup>30</sup>

Jaringan komunikasi organisasi adalah sistem jalur komunikasi yang menghubungkan antara pengirim dan penerima yang ditentukan oleh struktur dengan arus informasi formal atau informal yang keduanya memiliki masing-masing fungsi untuk tujuan bersama. Jaringan ini mempengaruhi individu yang bekerja didalam suatu organisasi, memiliki peran untuk menentukan prilakunya dan perilaku orang lain yang dipengaruhi. Posisi kepala madrasah yang menjadikannya pemimpin di madrasah akan mempengaruhi guru dan tenaga kependidikan sebagai bawahannya

*Kedua*, gaya komunikasi. Kinerja guru dan tenaga kependidikan dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah dari gaya komunikasi kepala madrasah dan

---

<sup>30</sup>Observasi, 9 Oktober 2022

## KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI

intensitas komunikasi antara kepala madrasah dengan bawahan. Wawancara dengan kepala MAN 2 Kota Jambi yang mengatakan bahwa: "Cara penyampaian pesan ini terkadang kita tanpa sadar mengeluarkan kebiasaan berkomunikasi pada saat menjumpai orang lain, baik secara formal maupun cara komunikasi dalam sehari-hari." Gaya komunikasi saya memang agak birokratik, menyebabkan tidak semua staf dan guru bebas berkomunikasi dengan saya.<sup>31</sup>

*Ketiga, budaya dan iklim komunikasi.* Dalam kehidupan sehari-hari iklim secara fisik mempengaruhi cara hidup. Jika suatu hal sifatnya mempengaruhi maka hal tersebut dapat dikatakan memiliki andil penting karena mengendalikan sebagian sistem. Sama halnya dengan budaya dalam organisasi, iklim komunikasi berada dalam posisi yang penting. Observasi peneliti di MAN 2 Kota Jambi menemukan bahwa budaya komunikasi guru dan kepala sekolah sangat membantu pencapaian budaya kerja yang efektif. Jumlah guru yang banyak, terkadang pelaksanaan komunikasi dilaksanakan kurang efektif, keterlambatan sering menjadi perhatian, waktu seharusnya efektif menjadi kurang efektif. Diakui bahwa pendisiplinan terhadap guru bertahap dilakukan oleh kepala sekolah.<sup>32</sup> Budaya dan iklim komunikasi membantu guru mengembangkan kinerjanya.

*Keempat, Feedback komunikasi.* Umpan balik sangat penting sekali karena dengan umpan balik ini kita dapat menilai proses komunikasi itu telah berhasil dalam arti membuahkan suatu efek. Guru mengalami kesulitan dalam mengatasi masalah yang muncul dalam bekerja. Pihak sekolah kurang melakukan komunikasi dengan guru. Observasi peneliti di MAN 2 Kota Jambi menemukan bahwa kurangnya keinginan guru menyampaikan feedback komunikasi, menyebabkan ada masalah dalam manajemen madrasah. Misalnya adanya konflik antara kepala sekolah dan pihak siswa di masa lalu.<sup>33</sup> Dari hal di tersebut dapat dipahami bahwa kurangnya feedback komunikasi terkait menyebabkan guru mengalami kesulitan yang muncul dalam kegiatan kerja.

---

<sup>31</sup>Wawancara, 9 Oktober 2022

<sup>32</sup>Observasi, 8 Oktober 2022

<sup>33</sup>Observasi, 9 Oktober 2022

## **KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI**

### **D. Kesimpulan**

Komunikasi organisasi dalam mewujudkan madrasah efektif di Provinsi Jambi belum berjalan optimal karena budaya dan iklim komunikasi belum sehat dan bisa menumbuhkan semangat pada perubahan yang terukur. Komunikasi organisasi MAN 2 Kota Jambi belum mampu mencapai madrasah efektif pada kesamaan pemahaman dalam pencapaian program madrasah dan iklim/lingkungan belajar yang tertib. Pada bagian lain komunikasi kepala madrasah untuk pelibatan masyarakat dalam program sekolah karena saluran komunikasi yang ada masih belum beragam. Komunikasi kepala madrasah dengan guru belum intensif untuk mencapai solusi pengembangan guru yang tidak merata dan tidak sesuai harapan/keinginan guru. Faktor komunikasi organisasi MAN 2 Kota Jambi adalah pengalaman kerja yang minim, pengembangan diri yang terbatas dan disiplin diri yang masih belum mencapai standar.

# KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH EFEKTIF DI MAN 2 KOTA JAMBI

## DAFTAR PUSTAKA

- Dennis K. Mumby, & Timothy R. Kuhn, *Organizational Communication* London: Sage Publications, 2019.
- Griffin, Ricky W., Gregory Moorhead, *Organizational Behavior: Managing People and Organizations Eleventh Edition*. Canada: Cengage Learning, 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Schermerhorn, John R., *Introduction to Management: International Student Version*, Tenth Edition, USA: John Wiley & Sons, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- Sujarweni, Wiratna. *Metode Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sujidjono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press, 2009.
- Umar, Mardan & Feiby Ismail, “Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran)”, *Jurnal Pendidikan Islam Iqra*’, Vol. 11 Nomor 2 Tahun 2017.
- Uno, Hamzah B., *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- West, Richard & Lynn H. Turner, *Understanding Interpersonal Communication: Making Choices in Changing Times Enhanced Second Edition*. London: Cengage Learning, 2011.